



## Student Interest Development Through Dance Art Extracurricular Activities at SMA Negeri 6 Sijunjung

### Pengembangan Minat Siswa melalui Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 6 Sijunjung

Elga Pratiwi Rahmadani<sup>1</sup>, Herlinda Mansyur<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup> Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

(\*) ✉ (e-mail) [elgapratiwirahmadani@gmail.com](mailto:elgapratiwirahmadani@gmail.com)<sup>1</sup>, [lindamansyur@fbs.unp.ac.id](mailto:lindamansyur@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>

AVANT-GARDE:  
Jurnal Ilmiah  
Pendidikan Seni  
Pertunjukan

Volume 2  
Nomor 3, 2024  
page 339-346

Article History:  
Submitted:  
Agustus 16, 2024  
Accepted:  
October 1, 2024  
Published:  
October 10, 2024

#### Abstract

The purpose of this study was to reveal and describe about the development of student interest through dance art extracurricular in Sijunjung State High School. The type used in this study is qualitative research through descriptive method. The object of this study was to directly observe the development of student interest carried out on dance art extracurricular at Sijunjung State High School, which followed by 30 students from class X and XI. The types of data used are primary data and secondary data in which the researcher itself as a research instrument. Data collection techniques through literature studies, observations, interviews and documentation. The results showed that the development of student interest through dance art extracurricular in the State High School 6 Sijunjung gave students a chance to develop themselves and express themselves in accordance with the interests of students in the dance art sector. Through planning, implementation and evaluation designed by schools and teachers, in the development of students of this activity is an effort in forming students' character and personality, including cooperation, solidarity and creativity. The supporting factor for the implementation of dance art extracurricular at the 6 Sijunjung State High School is the availability of facilities and infrastructure, quality of coaches, interest in students and support from the school. The retardation factor is the absence of students' platitude so that students slowly understand the dance moves given coaches.

*Keywords: Dance Extracurricular, Development, Interest.*

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang pengembangan minat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung. Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui metode deskriptif. Objek penelitian ini yaitu mengamati secara langsung pengembangan minat siswa yang dilakukan pada ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung yang diikuti 30 orang siswa dari kelas X dan XI. Adapun jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder yang mana peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan





dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan minat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai minat peserta didik dalam bidang seni tari. Melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dirancang oleh pihak sekolah dan guru pembina, dalam pengembangan diri siswa kegiatan ini menjadi upaya dalam membentuk watak dan kepribadian siswa diantaranya kerjasama, solidaritas dan kreativitas. Faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas pelatih, minat peserta didik dan dukungan dari pihak sekolah. Faktor penghambatnya yaitu tidak adanya basic tari siswa sehingga siswa lambat memahami gerak tari yang diberikan pelatih.

*Kata kunci: Ekstrakurikuler Seni Tari, Pengembangan, Minat*

### **Pendahuluan**

Setiap manusia pasti memiliki beragam potensi sejak lahir yang akan berkembang sesuai bakat yang dimilikinya. Menurut Sitiatawa (dalam Risnanosanti,dkk, 2022:1), bakat merupakan kemampuan dimiliki seseorang yang sudah ada sejak lahir dan berkaitan dengan struktur otak. Biasanya bakat akan beriringan dengan minat. Minat merupakan perasaan suka terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa ada paksaan dari orang lain. Pada dasarnya minat ialah menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Ketika hubungan tersebut semakin dekat maka akan semakin besar pula minat (Slameto, 2013:180).

Sebagaimana yang disebutkan di atas, minat dan bakat perlu dikembangkan dengan baik agar dapat membuahkan hasil berupa prestasi. Untuk mengembangkan bakat dan minat itu sendiri, maka diperlukan wadah untuk tempat pengembangan seperti pendidikan. Bagi manusia pendidikan ialah sebuah sistem dan cara untuk meningkatkan kualitas kehidupan di segala bidang. Guru merupakan tenaga pendidik di sekolah yang bertugas membantu proses belajar mengajar peserta didik dan sebagai pengembangan kurikulum. Menurut Nurdin (dalam Aziza Meria, 2018:178) struktur kurikulum yang dikembangkan mencakup tiga komponen yaitu (1) mata pelajaran, (2) muatan lokal dan (3) pengembangan diri. Dalam Kamus Besar

Bahasa Indonesia (2002:291) ekstrakurikuler diartikan kegiatan di luar program tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keluasaan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Republik Indonesia Nomor: 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 3, bahwa ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler seni tari merupakan salah satu ekstrakurikuler pilihan yang mengolah minat siswa dibidang seni tari. Adanya ekstrakurikuler seni tari dapat membantu mengasah potensi peserta didik dalam Intelektual, Perseptual dan Psikomotorik. Mengembangkan minat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari dapat berdampak meluasnya cakrawala mental dan pengetahuan anak terutama dibidang seni tari. Menurut Nerosti (2019:188) tarian sederhana dapat memunculkan keinginan atau minat anak dalam menyukai dan mengekspresikan gerakan yang diinginkan Mengenalkan tari tradisi kepada generasi muda dapat dilakukan dengan cara berinovasi dalam menciptakan tari kreasi. (Pamela

Mikaresti dan Herlinda Mansyur, 2022:149-150).

Menurut Slameto (2013:180) mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya dapat membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan minat tari dapat berdampak pada pengetahuan siswa dalam kesenian tari serta keinginan anak dalam menyukai dan mengekspresikan gerakan yang diinginkan.

Alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Sijunjung sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah ini merupakan satu satunya sekolah yang melaksanakan ekstrakurikuler seni tari di daerah kenagarian Kamang Baru yang menjadi daya tarik bagi peserta didik untuk menyalurkan minat di bidang seni tari.

Pada tahun 2017, SMA Negeri 6 Sijunjung kedatangan guru lulusan Sendoritasik UNP bernama buk Yenni Alfionita yang dibekali ilmu seni tari. Adanya guru yang memiliki ilmu dibidang tari, maka dibentuklah ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung untuk melaksanakan program sekolah serta sebagai promosi sekolah bahwa di SMA Negeri 6 Sijunjung terdapat wadah untuk mengembangkan minat seni tari bagi peserta didik. Beliau menjadi guru Seni Budaya sekaligus guru yang melatih ekstrakurikuler seni tari di sekolah itu. Berdasarkan informasi yang penulis dapat dari guru pelatih ekstrakurikuler saat melakukan observasi awal pada bulan Januari 2023, siswa yang ikut dalam kegiatan ini mengalami peningkatan sejak awal ekstrakurikuler ini dibentuk hingga saat ini mencapai kurang lebih 30 orang siswa perempuan yang berasal dari kelas X dan XI. Pelaksanaan

ekstrakurikuler di SMA Negeri 6 Sijunjung sebagai tempat untuk mengembangkan minat siswa dalam seni tari, berjalan dengan baik karena didukung dengan sarana prasarana berupa kostum tari tradisional Minang, speaker, alat make up, properti tari serta pentas seni yang digunakan sebagai tempat latihan maupun pada saat pertunjukan. Dalam sebuah penelitian, sarana prasarana memiliki fungsi mendasar keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi proses belajar mengajar agar berlangsung secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan iklim sosio emosional dan mengelola proses kelompok (Megasari, 2020).

Saat pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari hadir dan terlihat antusias saat mengikuti kegiatan tersebut. Antusias siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari terlihat dari keseriusan siswa dalam kegiatan ini sehingga cenderung fokus melakukan arahan yang diberikan oleh pembina ekstrakurikuler seperti melakukan pemanasan dan mempraktikkan gerak tari yang diberikan. Bahkan sebelum guru meminta melakukan pemanasan, siswa dengan inisiatif melakukan pemanasan sehingga guru bisa langsung memberikan gerak tari. Selain itu untuk mengembangkan minat siswa terhadap seni tari, siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler seni tari SMA Negeri 6 Sijunjung sering di ikutsertakan untuk mengisi acara-acara pada kegiatan sekolah seperti acara perpisahan, penyambutan, persiapan fls2sn dan acara di luar sekolah.

Jadi, pada observasi awal menunjukkan bahwa siswa sangat berminat terhadap ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung. Berdasarkan uraian di atas alasan peneliti tertarik untuk mengangkat pembelajaran ekstrakurikuler seni tari dikarenakan pembelajaran tersebut dapat mengembangkan minat yang dimiliki siswa dalam seni tari.



## Metode

Penelitian lapangan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang berusaha untuk membuat deskripsi dengan memberikan gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya melalui data-data yang dikumpulkan berupa naskah misalnya hasil rekaman, catatan-catatan lapangan, dan dokumentasi (Kaelan, 2012: 5-13). Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Peneliti sendiri merupakan Instrumen dalam penelitian ini dan dibantu hasil dokumentasi dari alat pencatatan data di lapangan berupa catatan observasi, daftar wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Teknik menganalisis data memakai teori Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2014:246) yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### 1. Perencanaan Kegiatan

Berikut proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung :

##### a. Penentuan Pembina dan Pelatih Kegiatan

Kebijakan dalam hal penentuan pembina dan pelatih ekstrakurikuler seni tari ditentukan oleh Kepala Sekolah dengan kerjasama Wakil Kepala sekolah bidang kesiswaan. Penentuan pembina dan pelatih dilihat dari latar belakang dan kemampuan orang yang menjalankan tugas tersebut.

Dalam pelaksanaannya, sekolah menunjuk guru seni budaya sebagai pembina sekaligus pelatih karena di nilai mampu dan memiliki kompetensi untuk melakukan pembinaan dan melatih anggota ekstrakurikuler seni tari. Sebab latar belakang guru seni budaya di SMA Negeri 6 Sijunjung

merupakan lulusan Sendratasik UNP yang mana menguasai di bidang seni tari, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang tersebut maka dapat ditunjuk sebagai pembina sekaligus pelatih.

##### b. Program Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

Melalui wawancara pada tanggal 30 Mei 2023 dengan buk Yenni Alfionita, proses perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung di susun sendiri oleh buk Yenni Alfionita selaku pembina.

Adapun programnya pada ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung yaitu

- Membina dan membimbing anggota tari.
- Memberikan Pendidikan seni bagi anggota tari untuk menciptakan siswa yang kreatif, apresiatif dan ekspresif.
- Meningkatkan mutu dan jumlah anggota tari SMA Negeri 6 Sijunjung
- Menyelenggarakan latihan rutin dan pembinaan calon anggota tari.
- Membentuk anggota tari di SMA Negeri 6 Sijunjung.
- Pelatihan: olah tubuh, penguatan kuda-kuda dan tari

Adapun Visi Misi dari program ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung yaitu:

#### **VISI dan Misi**

Visi dalam ekstrakurikuler seni tari melatih keterampilan anggota ekstrakurikuler serta keberanian dalam bersikap kreatif, apresiatif dan ekspresif. Serta melatih sikap cinta tanah air melalui berkesenian sehingga dapat bersaing baik di dalam dan di luar sekolah.



Menciptakan anggota tari yang kreatif, apresiatif, dan ekspresif sehingga dapat bersaing dalam kegiatan-kegiatan kesenian khususnya tari, serta dapat menjadi kebanggaan pihak sekolah dan anggota tari.

c. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMA 6 Sijunjung didukung dengan sarana dan prasarana yang telah di sediakan oleh sekolah yaitu :

- Pentas seni sebagai tempat latihan sekaligus tempat penampilan namun karena banyak nya anggota, siswa sering latihan di lapangan di depan pentas seni.
- Speaker sebagai alat penguat suara yang digunakan untuk musik saat mengiringi tarian

**2. Pelaksanaan Kegiatan**

Ekstrakurikuler seni tari merupakan ekstrakurikuler pilihan yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 6 Sijunjung sesuai dengan minat siswa. Ekstrakurikuler seni tari bertujuan untuk mengembangkan minat siswa dalam bidang seni tari sebagai wujud program sekolah. Adapun tahap pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu:

a. Arahan

Sebelum memulai latihan, guru akan memberikan arahan kepada siswa tentang bentuk latihan yang akan dilakukan pada hari itu seperti materi yang akan di ajarkan, pola latihan untuk kedepannya dan lainnya.

b. Pemanasan

Pemanasan dilakukan untuk meregangkan otot-otot tubuh agar mencegah terjadinya cedera saat melakukan latihan tari. Pada pelaksanaannya pemanasan dipimpin oleh salah satu siswa dan dipandu oleh guru yang melatih.

c. Olah Tubuh

Olah tubuh dilakukan untuk mempersiapkan siswa sebelum menari, adapun bentuk latihan olah tubuh yang dilakukan yakni berupa memperkuat punggung (kuda-kuda).

d. Latihan

Pada tahap ini guru akan memberi beberapa gerak kepada siswa, kemudian siswa tersebut diminta untuk mengulang latihan bersama temannya secara mandiri. Pada pelaksanaannya, guru akan memberikan beberapa gerak untuk dilatih dengan materi tari tari piring kreasi yang akan dipelajari dan diulang-ulang oleh siswa hingga siswa bisa melakukannya. Jika siswa sudah bisa melakukan beberapa gerak tersebut guru akan lanjut pada gerak selanjutnya, begitu seterusnya. Setelah menyelesaikan gerak tarian hingga akhir, guru akan mulai mengatur pola lantai dan memperbaiki teknik siswa dengan mengajarkan gerak setiap hitungan kepada siswa.

e. Istirahat

Setelah melakukan beberapa gerak, siswa akan diberikan waktu istirahat sebentar baik digunakan untuk mengulang gerak/ mempelajari gerak secara mandiri maupun untuk istirahat melepas penat.

**3. Evaluasi Kegiatan**

Setelah melaksanakan program latihan dibutuhkan sebuah evaluasi untuk menilai sejauh mana program latihan ekstrakurikuler berjalan dan ketercapaian tujuan yang ditetapkan. Evaluasi dilakukan oleh Guru pembina dengan melakukan penilaian terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini dengan mengamati proses siswa selama latihan saat pelaksanaan ekstrakurikuler berlangsung, lalu guru juga memberikan penilaian pada saat penampilan siswa di



acara pentas Seni bersama Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Selain itu guru juga menilai keaktifan siswa selama ekstrakurikuler.

## B. PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung merupakan kegiatan yang bermanfaat sebagai bentuk pengembangan diri serta sebagai tempat mengembangkan minat siswa di bidang seni tari. Melalui ekstrakurikuler seni tari siswa dapat menyalurkan rasa ketertarikan terhadap seni tari kemudian mempelajarinya serta mengembangkan pengetahuan terhadap seni tari. Pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler, siswa diperkenalkan dengan tari tradisional. Hal ini menjadikan ekstrakurikuler sebagai media untuk melestarikan kesenian tradisional kepada siswa sehingga siswa memiliki pengetahuan dan mengenal kesenian tradisional di bidang seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari melatih siswa dalam berbagai hal, diantaranya kerja sama, ketahanan tubuh, kelenturan tubuh, kreativitas, daya ingat dan pengetahuan tentang gerak serta teknik tari yang benar.

Jadwal latihan di laksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan dilaksanakan rutin setiap hari Senin dan Selasa pada pukul 15.00 - 17.30 wib. Dari hasil wawancara pada 30 Mei 2022 dengan buk Yenni Alfionita selaku pembina ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari direkrut berdasarkan minatnya tanpa ada paksaan dari orang lain. Hal ini bertujuan agar siswa bebas memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minatnya. Sebab jika sesuatu yang dikerjakan dengan minat atau rasa ketertarikan akan menimbulkan rasa senang sehingga ketika melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan senang hati tanpa rasa terpaksa.

Pada awal observasi di bulan Januari 2023 jumlah siswa yang menjadi anggota pada kegiatan ini berjumlah 30 siswa

perempuan yang berasal dari kelas X dan XI. Semua siswa hadir dan mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dengan baik dengan materi olah tubuh. Siswa melakukan kegiatan di lapangan dikarenakan banyaknya anggota, ukuran pentas seni yang terbatas tidak dapat menampung anggota saat melakukan kegiatan. Pada saat kegiatan siswa akan menyiapkan speaker sebagai sarana untuk mengiringi tari dengan musik. Saat pelaksanaan ekstrakurikuler siswa diwajibkan untuk memakai celana training agar memudahkan siswa saat bergerak sehingga dapat bergerak dengan leluasa. Pada saat penelitian yang dilakukan selama 6 kali pertemuan, sangat jarang siswa alfa saat kegiatan, namun beberapa tidak disiplin dikarenakan beberapa alasan yaitu pulang terlebih dahulu untuk menukar baju dan menunggu jemputan temannya agar pergi bersama ke sekolah untuk ikut kegiatan.

Pada pelaksanaan kegiatan, ketika melakukan gerak yang diberikan guru, siswa memperhatikan sambil mengikuti gerak yang diberikan oleh guru, kemudian mengulangi gerak dengan menggunakan hitungan dari guru. Lalu guru akan mengajarkan teknik gerak secara perlahan setiap hitungan gerak di depan. Dari pengamatan peneliti saat kegiatan, melalui pola latihan yang diberikan guru, siswa lebih mudah untuk menghafal gerak yang diberikan. Di tambah siswa mengulang gerak dengan dibantu temannya, siswa yang sulit memahami gerak menjadi lebih mudah untuk menghafal gerak bersama temannya.

Pengembangan minat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung menjadikan siswa mengenal kesenian tari. Materi yang dipelajari saat peneliti melakukan pengamatan di lapangan adalah tari piring kreasi yang mana gerak tari piring ini merupakan kreasi gerak dasar tari piring yang dikembangkan oleh buk Yenni Alfionita selaku pembina ekstrakurikuler seni tari. Melalui materi tari ini siswa juga dapat mengenal tarian tradisional khas Minangkabau yaitu tari piring.



Ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung dalam pengembangan diri siswa menjadi upaya dalam membentuk watak dan kepribadian siswa diantaranya kerjasama, solidaritas dan kreativitas. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan minat peserta didik dalam bidang seni tari.

Selain materi tari yang di ajarkan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan minat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Sijunjung yaitu

1. Sarana prasarana yaitu pentas seni dan speaker. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah cukup mendukung untuk kebutuhan ekstrakurikuler ini pada saat latihan.
2. Guru yang melatih ekstrakurikuler merupakan guru lulusan Sendratasik UNP prodi tari yang memiliki ilmu dibidang seni tari dan memiliki kreativitas serta profesional dalam proses pengembangan minat siswa, sehingga siswa tertarik dengan ekstrakurikuler ini. Semakin profesional guru dalam membimbing suatu kegiatan akan semakin bagus kualitas peserta didik yang dihasilkan (Aziza Meria, 2018:186)
3. Keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan yang memerlukan penampilan tari, sehingga dapat memotivasi siswa untuk menampilkan yang terbaik, mengasah mental siswa agar percaya diri untuk tampil di depan banyak orang dan mengasah kreativitas siswa dalam menari maupun dalam merancang kostum dan properti tari.

Adapun faktor penghambat pada ekstrakurikuler seni tari ini yaitu tidak adanya basic tari anak, dikarenakan siswa yang masuk dalam ekstrakurikuler seni tari ini hanya berdasarkan minat mereka terhadap kesenian tari. Sehingga siswa lambat memahami gerakan yang diberikan oleh guru serta teknik tari masih kaku. Solusi dari guru pelatih yaitu

guru memberikan pola latihan dengan mengulang-ulang gerakan yang diberikan sampai siswa dapat melakukannya. Serta latihan berkelompok agar siswa dapat mempelajari gerak dengan temannya.

#### Rujukan

- Kaelan. 2012. *Metode Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma
- Megasari,R. 2020. Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636-648 (Diakses online di google scholar pada tanggal 1 maret 2023 <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3808>)
- Meria, Aziza. 2018. Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan. E-journal UINIB (Diakses online pada tanggal 2 juni 2023 melalui google scholar [https://books.google.co.id/books?id=YtdkEAAAQBAJ&pg=PA8&dq=Pengembangan+minat&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwj9soHck7H AhWjiGMGHSXnByQQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=Pengembangan%20minat&f=false](https://books.google.co.id/books?id=YtdkEAAAQBAJ&pg=PA8&dq=Pengembangan+minat&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwj9soHck7H AhWjiGMGHSXnByQQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=Pengembangan%20minat&f=false) ).
- Mikaresti, Pamela dan Herlinda Mansyur. 2022. Pewarisan Budaya Melalui Tari Kreasi Nusantara. *Gorga Jurnal Seni Rupa*. (Diakses tanggal 21 Maret 2023 melalui google scholar <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/33333>)
- Nerosti. 2019. *Metafora Tari Dalam Pendidikan*. Padang: Sukabina Press
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah



- Risnanosanti,dkk. 2022. Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa, (n.p) : Literasi Nusantara. (Diakses online pada tanggal 2 juni 2023 melalui google book:[https://books.google.co.id/books?id=YtdkEAAAQBAJ&pg=PA8&dq=Pengembangan+minat&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwj9soHck7H\\_AhWjiGMGHSXnByQQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=Pengembangan%20minat&f=false](https://books.google.co.id/books?id=YtdkEAAAQBAJ&pg=PA8&dq=Pengembangan+minat&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwj9soHck7H_AhWjiGMGHSXnByQQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=Pengembangan%20minat&f=false) ).
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Prima Pena. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi Terbaru. Gita Media Press